

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam membangun suatu bangsa, diperlukan sumber daya manusia yang berpendidikan. Pendidikan merupakan salah satu penyokong dalam sebuah peradaban, tanpa sebuah pendidikan maka kemajuan suatu bangsa tidaklah sempurna sebab pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua tingkat pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Dewasa ini, banyak keluhan baik dari keluarga maupun guru mengenai rendahnya minat belajar. Minat belajar yang rendah akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah yang pada akhirnya akan membuat pola berfikir dan tingkah laku menjadi rendah. Sehingga suatu bangsa tersebut mengalami yang namanya kemerosotan berfikir.

Rendahnya minat belajar diakibatkan oleh proses belajar mengajar yang kurang efektif. Kenyataan di lapangan, pembelajaran hanya berorientasi kepada materi pelajaran dan guru. Guru cenderung menyampaikan materi tanpa mengikutsertakan peran siswa dalam proses belajar yang mengakibatkan siswa

menerima pengetahuan secara pasif. Oleh karena itu, dibutuhkan cara yang mampu membuat siswa tertarik untuk belajar.

Dalam proses belajar, kreativitas mengajar guru sangat di perlukan. Kreativitas adalah sebuah karya yang harmonis dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya hasil belajarnya dapat meningkat.

Dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru pasti berinteraksi dengan muridnya guna menyampaikan materi, guru membantu siswa agar memahami materi dan menyukainya. Dengan kreativitas guru dalam mengajar itulah yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Kearsipan merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMK terkhususnya pada Jurusan Administrasi Perkantoran. Dengan adanya mata pelajaran Kearsipan ini diharapkan siswa tidak sekedar bisa di materi, akan tetapi dapat juga mempraktekkannya di dunia kerja. Maka sangat dibutuhkan ketelitian dan pemahaman yang baik pada setiap pembahasannya.

Dalam observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sibolga, peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Kearsipan mengenai hasil belajar siswa yang tidak merata di berbagai kelas. Hasil belajar siswa sebelum melakukan remedial masih di bawah KKM untuk pelajaran Kearsipan yaitu < 75 . Hal ini dibuktikan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Data Hasil Ujian Mid Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan
Kelas XI SMK Negeri 1 Sibolga

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa	
			>75	<75
2016-2017	XI AP 2	35 Siswa	15 (42,86%)	20 (57,14%)
	XI AP 3	36 Siswa	13 (36,11%)	23 (63,89%)
2017-2018	XI AP 2	35 Siswa	14 (40%)	21 (60%)
	XI AP 3	35 Siswa	17 (48,57%)	18 (51,43%)
2018-2019	XI AP 2	35 Siswa	12 (34,28%)	23 (65,72%)
	XI AP 3	37 Siswa	16 (45,71%)	21 (54,29%)
Jumlah		213 Siswa	87 (40,84%)	126 (59,16%)

Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Kearsipan

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas KKM sebelum remedial setiap tahunnya lebih sedikit dibandingkan yang belum tuntas, seperti di tahun ajaran 2018-2019 di kelas XI AP 2 dengan jumlah 35 siswa : yang tuntas 12 (34,28%) siswa, tidak tuntas 23 (65,72%) siswa dan di kelas XI AP 3 dengan jumlah 37 siswa : yang tuntas 16 (45,71%) siswa, tidak tuntas 21(54,29%) siswa dengan nilai KKM 75.

Kondisi ini disebabkan karena siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran misalnya, siswa mengobrol ketika pembelajaran sedang berlangsung, acuh tak acuh dengan guru yang mengajar di kelas, pergi ke kantin dan tidak balik lagi ke kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Di sisi lain, guru hanya menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional

yang membuat kegiatan pembelajaran monoton, yaitu guru membaca dan menjelaskan materi, tanya jawab dan memberikan tugas akibatnya membuat siswa menjadi malas, cepat bosan, mengantuk pada saat pembelajaran dikelas. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dikelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga, apabila tiba waktu ujian, siswa menghafal bahan pelajaran kearsipan, tetapi mereka belum memahami Kearsipan itu sendiri, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Perbaikan dalam proses belajar, dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Model ini memberikan kesempatan terhadap siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain mengenai proses belajar mengajar dengan latar kehidupan yang berbeda melalui proses ini juga siswa akan bekerja sama dalam satu tim untuk mengeksplorasi materi pembelajaran yang akan mendorong keinginan belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division dan Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga T.P 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Siswa cenderung pasif dan hanya menerima penjelasan guru
2. Pembelajaran yang kurang efektif

3. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran kearsipan
4. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran konvensional.
2. Kreativitas mengajar yang akan diteliti adalah kreativitas mengajar guru yang tinggi dan yang rendah.
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas mengajar terhadap hasil belajar kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi model pembelajaran dan kreativitas mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Sibolga.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti dan peneliti lanjutan
Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dalam mendidik siswa.
2. Untuk lembaga pendidik
Sebagai kontribusi pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.
3. Untuk Unimed

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk civitas akademik program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan serta pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY